

PENGARUH TINDAKAN SUPERVISI DAN *EXTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT PADA AUDITOR DI SURABAYA

Natalia Kristanti

Lodovicus Lasdi

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

* lodovicus@ukwms.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 5, 2016

Revised May 23, 2016

Accepted June 18, 2016

Key words:

Supervision Measures, External Locus of Control, Premature Sign Off

ABSTRACT

Premature termination on the audit procedures is the action taken by the auditor does not perform or ignore one or several audit procedures are required, but the auditor to document all audit procedures have been completed appropriately. Factors affecting this action one of them is an act of supervision and external locus of control. This study aims to examine the effect of supervision measures and external locus of control on top of premature termination of audit procedures. The object of this study is the auditor in KAP Surabaya with sample 57 respondents to the survey method. The sampling technique in this research is convenience sampling. Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that the act of supervision significant negative effect on premature termination of audit procedures. External locus of control is a significant positive against premature termination on the audit procedures

ABSTRAK

Pemutusan prematur pada prosedur audit adalah tindakan yang diambil oleh auditor tidak melakukan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit yang diperlukan, tetapi auditor untuk mendokumentasikan semua prosedur audit telah diselesaikan dengan tepat. Faktor yang mempengaruhi tindakan ini salah satunya adalah tindakan pengawasan dan locus of control eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tindakan pengawasan dan locus of control eksternal di atas penghentian prematur prosedur audit. Objek penelitian ini adalah auditor di KAP Surabaya dengan sampel 57 responden dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah convenience sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pengawasan berpengaruh negatif signifikan terhadap terminasi dini prosedur audit. Locus of control eksternal adalah positif signifikan terhadap penghentian prematur pada prosedur audit.

PENDAHULUAN

Seorang auditor selama melaksanakan audit harus merencanakan terlebih dahulu prosedur audit yang akan dilakukan agar dapat memperoleh keyakinan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan apakah terdapat salah saji atau tidak. Auditor diharapkan dapat menjalankan prosedur audit sesuai dengan kode etik yang berlaku, namun perilaku auditor terkadang menyimpang karena adanya kepentingan yang menguntungkan beberapa pihak. Menurut Coram (2004, dalam Maulina, 2010) salah satu bentuk pengurangan kualitas audit laporan keuangan adalah tindakan penghentian prematur. Menurut Suryanita (2007, dalam Asrini, 2014) Keahlian profesional yang dimiliki oleh seorang auditor harus dapat merumuskan pendapatnya dengan baik. Hal ini didasari dari teori atribusi dimana menekankan gagasan bahwa seseorang termotivasi dengan hasil yang menyenangkan untuk dapat merasa lebih baik akan dirinya sendiri. Atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu.

Penghentian prematur atas prosedur audit dimungkinkan terjadi karena adanya tindakan supervisi. Pengendalian atas pekerjaan lebih dini merupakan hal yang sangat penting pada setiap kantor akuntan publik. Penghentian pekerjaan lebih dini akan menyebabkan perubahan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam perencanaan audit, karena akan menghasilkan suatu tingkat risiko audit aktual yang tidak terkontrol dan tidak diketahui. Untuk mengontrol hal ini maka kantor akuntan publik harus menyediakan tindakan supervisi (Maulina, 2010).

Hasil penelitian dari Lestari (2010) menyebutkan bahwa auditor yang memiliki *external locus of control* yang tinggi akan meningkatkan probabilitas mereka dalam menghentikan prematur prosedur audit dan temuan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat *external locus of control* auditor, maka akan cenderung melakukan upaya penghentian prematur atas prosedur audit. Karena auditor yang memiliki *external locus of control* lebih cenderung melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dibandingkan dengan auditor yang memiliki *internal locus of control* sehingga dalam penelitian ini akan dibahas *external locus of control*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah tindakan supervisi dan *external locus of control* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh tindakan supervisi dan *external locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Literatur

Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori kontemporer yang paling berpengaruh dengan implikasi untuk motivasi akademik. Artinya, teori tersebut menekankan gagasan bahwa seseorang termotivasi dengan hasil yang menyenangkan untuk dapat merasa lebih baik akan dirinya sendiri. Atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu.

Prosedur Audit

Menurut Elder dan Arens (2011), prosedur audit adalah instruksi-instruksi terperinci yang menjelaskan bahan bukti audit yang harus diperoleh selama melaksanakan pengauditan. Suryanita (2007, dalam Lestari, 2010) menyatakan prosedur audit ini sangat diperlukan bagi asisten agar tidak melakukan penyimpangan dan dapat bekerja secara efisien dan efektif

Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Menurut Coram (2004, dalam Asrini, 2014) penghentian prematur diartikan sebagai suatu praktik ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit secara lengkap tanpa benar-benar melakukannya atau mengabaikan/tidak melakukan beberapa prosedur audit yang disyaratkan tetapi auditor dapat memberikan opini atas suatu laporan keuangan

Tindakan Supervisi

Supervisi merupakan suatu kegiatan yang menguji, mengkoreksi, dan mengakui kecakapan para karyawan, yang dapat dilakukan dengan cara memberikan penugasan, pelatihan, instruksi, bimbingan, dan motivasi kerja. Supervisi merupakan tindakan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan yang mengarahkan para bawahan (auditor) yang dilibatkan dalam pencapaian tujuan dan menentukan apakah tujuan tersebut telah tercapai (Hastuti, 2003 dalam Vembriarti, 2005).

Locus of Control

Wiriani (2011) mengemukakan pengertian *locus of control* adalah karakteristik psikologi sebagai keyakinan masing-masing individu karyawan tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau *event-event* dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya dikatakan individu tersebut memiliki *internal locus of control*. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau *event-event* yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki *external locus of control*.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Penghentian prematur atas prosedur audit dimungkinkan terjadi karena adanya tindakan supervisi yang kurang efisien dan efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrini, dkk. (2014) tentang pengaruh tekanan waktu, *locus of control* dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Maka hipotesis yang pertama adalah:

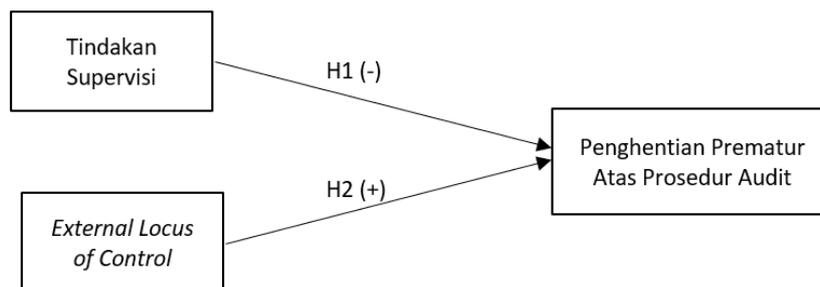
H1: Tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh External Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *external locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrini (2014) juga menyatakan bahwa semakin tinggi *external locus of control* auditor semakin tinggi terjadi tindakan penghentian prematur atas prosedur audit. Maka hipotesis yang kedua adalah:

H2: *External Locus of Control* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data ini diukur dalam skala likert dengan menggunakan survei kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian dengan hipotesis dan studi empiris untuk mengetahui pengaruh tindakan supervisi dan *external locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Penghentian prematur atas prosedur audit (PRE)

Menurut Coram (2004, dalam Asrini, 2014) penghentian prematur diartikan sebagai suatu praktik ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit secara lengkap tanpa benar-benar melakukannya atau mengabaikan/tidak melakukan beberapa prosedur audit yang disyaratkan tetapi auditor dapat memberikan opini atas suatu laporan keuangan. Pengukuran variabel penghentian prematur atas prosedur audit ini menggunakan 10 pertanyaan.

b. Tindakan Supervisi (TS)

Menurut Martamin (2006) mengatakan supervisi merupakan proses yang berkelanjutan untuk mengawasi atau mengarahkan pekerjaan yang dimulai dengan perencanaan dan diakhiri dengan penyimpulan atas jalannya tugas. Pada awalnya, supervisi bersifat kaku atau otoriter. Jika seorang karyawan tidak bekerja seperti yang diperintahkan maka ia akan dihukum. Pada masa sekarang ini, supervisi diwarnai dengan gaya kepemimpinan partisipatif. Pengukuran variabel

tindakan supervisi ini menggunakan 7 pertanyaan.

c. *External Locus of control (ELC)*

Menurut Wiriani (2011) *external locus of control* adalah individu yang cukup mudah pasrah dan menyerah jika sewaktu-waktu terjadi persoalan yang sulit. Pengukuran variabel *external locus of control* ini menggunakan 10 pertanyaan.

Pengukuran terhadap variabel dependen dan variabel independen ini menggunakan skala *likert* yang berkaitan dengan lima poin penilaian, yaitu (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat setuju.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa kuesioner yang diisi oleh responden. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari auditor pada KAP di Surabaya

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Isi dari kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden. Terdapat 27 pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner dan responden diminta untuk menjawab sesuai dengan persepsi mereka mengenai penghentian prematur atas prosedur audit

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Populasi penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Surabaya. Kriteria penentuan sampel tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (auditor junior, auditor senior, manager, partner, supervisor) sehingga semua yang auditor yang bekerja di KAP Surabaya dapat diikutsertakan sebagai responden.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji *non response bias*, uji reliabilitas, uji validitas, dan uji asumsi klasik: uji multikolonieritas, heterokedastisitas, normalitas. dengan bantuan program SPSS 20. Model persamaan struktural dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PRE_t = \alpha + \beta TS_t + \beta ELOC_t + e$$

Dimana:

PRE_t = Penghentian Prematur

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = erorr

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor yang terdapat di KAP di kota Surabaya sebanyak 57 responden. Pada bagian ini akan dijelaskan deskripsi variabel penelitian yaitu Tindakan Supervisi (TS), *External Locus of Control* (ELOC) dan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (PRE).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Tindakan Supervisi

No	Indikator	Rata-Rata	Deviasi Standar
1	TS01	3,666	0,545
2	TS02	3,561	0,655
3	TS03	3,491	0,601
4	TS04	3,579	0,596
5	TS05	3,509	0,658
6	TS06	3,561	0,598
7	TS07	3,667	0,715
	Rata-rata	3,576	0,624

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel *External Locus of Control*

No	Indikator	Rata-Rata	Deviasi Standar
1	ELOC01	2,912	0,762
2	ELOC02	3,403	0,820
3	ELOC03	3,228	0,824
4	ELOC04	2,772	0,756
5	ELOC05	2,947	0,766
6	ELOC06	2,860	0,718
7	ELOC07	2,860	0,692
8	ELOC08	2,895	0,771
9	ELOC09	2,982	0,767
10	ELOC10	3,122	0,780
	Rata-rata	2,686	0,688

Sumber: Data diolah

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

No	Indikator	Rata-Rata	Deviasi Standar
1	PRE01	2,000	0,378
2	PRE02	2,000	0,422
3	PRE03	1,982	0,353
4	PRE04	1,923	0,416
5	PRE05	1,930	0,416
6	PRE06	1,947	0,397
7	PRE07	2,070	0,495
8	PRE08	1,965	0,533
9	PRE09	1,965	0,421
10	PRE10	1,929	0,416
	Rata-rata	1,972	0,425

Sumber: Data diolah

Analisis Data

1. Uji Non Response Bias

Hasil uji *Non Response Bias*, didapat uji t dengan nilai signifikan di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa jawaban yang diperoleh dari responden yang mengembalikan kuesioner tepat

waktu. Hasil uji *independent sample t-test* diketahui bahwa nilai signifikan diatas 0,05, sehingga dapat diartikan tidak ada perbedaan antara jawaban responden yang mengembalikan kuesioner lebih awal dan yang terakhir.

2. Uji Validitas

Hasil uji validitas diketahui nilai signifikansi (*sign*) < 0,05 yang menunjukkan angka sign tersebut signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel Tindakan Supervisi, *External Locus of Control* dan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit adalah valid.

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel penelitian yaitu variabel Tindakan Supervisi, *External Locus of Control* dan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (α) diatas 0,70, sehingga kuesioner yang mengukur varibel penelitian dinyatakan reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas didapat nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,623 dengan tingkat signifikan 0,833. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian pada terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $\geq 0,05$. Hasil uji multikolonieritas, diperoleh hasil bahwa nilai tolerance kedua variabel bebas di atas angka 0,10, demikian pula nilai VIF pada seluruh variabel bebas di bawah 10, artinya seluruh variabel Tindakan Supervisi dan *External Locus of Control* bebas dari multikolonieritas. Dari hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel bebas	B	t hitung	Sig.	Keterangan
Constant	19,844			
Tindakan Supervisi	-0,304	-2,291	0,005	H 1 Di terima
<i>External Locus of Control</i>	0,213	2,709	0,009	H 2 Di terima
Variabel Terikat	Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit			
R Adjusted Square	0,210			
F Hitung	Sig : 8,458 0,001			

Sumber: Data diolah

Pembahasan

Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Hipotesis pertama (H1) menduga bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa pengaruh tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit bernilai negatif dan signifikan, sehingga hipotesis pertama (H1) yang diajukan diterima. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti bahwa Semakin tinggi tindakan supervisi maka semakin rendah terjadinya tindakan penghentian prematur atas prosedur audit.

Pengaruh External Locus of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa *external locus of control* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa pengaruh *external locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur

audit bernilai positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *external locus of control* auditor maka semakin tinggi terjadi tindakan penghentian prematur atas prosedur audit.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sementara variabel *external locus of control* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Keterbatasan penelitian ini adalah (1) Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode *survey* melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu terdapat responden yang tidak menjawab pertanyaan dengan serius, dapat dilihat dari penyebaran kuesioner sebesar 120 dengan jumlah kembali dan dapat diolah sebesar 57 kuesioner (2) Prosedur penelitian yang digunakan sebagai alat ukur untuk menguji penghentian prematur atas prosedur audit hanya terbatas pada prosedur perencanaan audit dan prosedur pekerjaan lapangan, bukan yang digunakan dalam proses audit secara menyeluruh. Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka peneliti menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kelemahan tersebut dengan menambah metode wawancara agar responden memberi jawaban yang benar-benar diliputi kesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut (2) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Misalnya dengan menambah pengujian faktor-faktor dari segi internal karakteristik auditor seperti keinginan untuk berhenti bekerja (*turn over intention*), harga diri dalam kaitannya dengan ambisi (*self esteem in relation to ambition*) dan komitmen pada organisasi (*organizational commitment*).

REFERENCES

- Agung, G., 2014, *SPSS untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S, Beasley dan J, A, Abadi, 2012, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu buku satu*, Jakarta: Salemba Empat.
- Asrini, K. J., E. Sujana dan N. A. S. Darmawan, 2014, Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali), *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 2, No. 1.
- Carolina, V., C. D. Karya dan R. Martusa, 2011, Pengaruh Persepsi Auditor Junior dan Auditor Senior atas Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kinerja Auditor, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Mei: 15-33.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*: Salemba Empat.
- Irawati, Yuke dan T. A. P. Mukhlisin, 2005, Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku Dalam Audit, *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*.
- Kholidah dan S. A. Murni, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Terjadinya Penghentian Prematur (Premature Sign Off) Atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur), *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok*, September.
- Lestari, A. P., 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Universitas Diponegoro Semarang.

- Lubis, A. I., 2010, *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi kedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh. Jakarta : Andi Offset.
- Martamin, I., 2006, Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Kepuasan Kerja Auditor, *Tesis*, Program Studi magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Maulina, M., R. Anggraini., dan C. Anwar, 2010, Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.
- Rapina dan H. Friska, 2011, Pengaruh Komitmen Organisasi dan Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Junior, *Akuat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, No. 6, Vol. 2, September-Desember.
- Robbins dan Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Edisi Duabelas, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Silaban, A., 2009, Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit: Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik, *Disertasi Pascasarjana Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Qurrahman, T., Susfayetti, dan A. Mirdah, 2012, Pengaruh Time-Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus of Control Serta Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris pada KAP di Palembang, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*, Vol. 1, No. 1, September.
- Vembriarti, I. N., 2005, Pengaruh Tindakan Supervisi dan Kepuasan Gaji Serta Promosi terhadap Tingkat Kepuasan Kerja dan Keinginan Berpindah Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang), *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Wahyudi, I., L. Lucyanda, dan L. H. Suhud, 2011, Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit, *Journal MRA*, Jurusan Akuntansi Universitas Bakrie, Vol. 1, No. 2.
- Wahyudi D.P., E.N. DP dan J. Saidi, Hubungan Etika Profesi, Keahlian, Pengalaman, dan Situasi Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Dalam Audit Laporan Keuangan Melalui Pertimbangan Materialitas dan Skeptisme Profesional Auditor, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol.1, No.1
- Wiguna, M., dan E. N. DP, 2013, Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor yang Mendorong dilakukannya Premature Sign Off Dalam Pendekatan Etika, *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, Vol. 21, No. 2, September: 53-65.
- Wiriani, W., 2011, Efek Moderasi Locus of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung, *Tesis*, Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar